

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penentuan Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini adalah di perusahaan PT.Kembang Joyo Sriwijaya. Terletak di Jalan Raya Karang no. 101, Jakaan, Bonowarih, Karangploso, Malang jawa timur. Penelitian ini dilaksanakan pada 2 November 2018 sampai dengan 31 Januari 2019 selesai.

3.2. Jenis data

Metode penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan berupa data yang dapat dihitung atau berupa angka yang dapat dihitung yang diperoleh dari laporan-laporan biaya promosi, biaya distribusi dan volume penjualan madu di PT. Kembang Joyo Sriwijaya.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa data time series yang meliputi biaya promosi, biaya distribusi dan volume penjualan madu setiap bulan di PT. Kembang Joyo Sriwijaya pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling (secara sengaja) (Syukriadi, 2016). Sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat

mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan bulanan yang berupa biaya promosi, biaya distribusi, penjualan Januari tahun 2017 sampai desember 2018 yaitu berjumlah 24 sampel.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, yaitu melakukan pengamatan pada perusahaan PT. Kembang Joyo Sriwijaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan langsung dalam bentuk tanya jawab dengan pihak perusahaan atau pihak pimpinan yang berhubungan dengan penelitian ini pada perusahaan PT. Kembang Joyo Sriwijaya

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip perusahaan yang ada kaitan atau hubungannya dengan penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah dilakukan dengan cara analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur yang kemudian diolah sesuai dengan

fungsinya. Lalu hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka sehingga memberikan kesan lebih mudah ditangkap atau dimengerti maknanya, dengan kata lain analisis deskriptif mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Ciri analisis kuantitatif deskriptif yaitu selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun perhitungan. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar grafik.

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya distribusi, biaya promosi terhadap volume penjualan (Ganda, 2017) dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Volume Penjualan)

a : Konstanta

b_i : Koefisien Regresi

X1 : Biaya Distribusi

X2 : Biaya Promosi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian memenuhi ketentuan atau syarat dalam model regresi. Tahap dalam pengujian ini ada beberapa yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik yaitu data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu *kolmogorof-Smirnov test*. (Abdullah & Syukriadi, 2016)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov-smirnov* test yaitu:

1. Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov test signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas atau layak dilakukan penelitian
2. Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov signifikansi $< 0,05$ tidak menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas atau data tidak layak dilakukan penelitian

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas yaitu merupakan suatu gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolonieritas yaitu sebagai berikut:

1. Jika angka nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat atau terjadi gejala multikolonieritas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdapat atau terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi tujuannya yaitu untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah model regresi linier yang digunakan terdapat korelasi atau tidak terdapat korelasi. Pengujian yang digunakan yaitu menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW Test).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas tujuannya yaitu untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah model regresi linier yang digunakan terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Syarat dalam pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatter Plot dengan ketentuan yaitu: 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika terbentuk pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji kelayakan model

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu tujuannya untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai R Square mendekati 1 maka

semakin kuat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebaliknya apabila R Square mendekati nilai 0 maka semakin lemah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Putri, 2012)

b. Uji Statistik F

Uji statistik F memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Syarat pengambilan keputusan probabilitas dalam uji statistik f ini yaitu:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

Syarat pengambilan keputusan dengan membandingkan F Hitung dengan F tabel.

1. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka biaya distribusi dan biaya promosi berpengaruh terhadap volume penjualan madu.
2. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka biaya distribusi dan biaya promosi tidak berpengaruh terhadap volume penjualan madu.

c. Uji statistik T

Uji statistik t yaitu tujuannya untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual). Syarat pengambilan keputusan dalam uji statistik t yaitu:

Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh antara biaya distribusi, biaya promosi terhadap volume penjualan madu

H1: Ada pengaruh antara biaya distribusi, biaya promosi terhadap volume penjualan madu

Syarat pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel

Syarat :

H_0 diterima : Jika thitung berada diantara nilai $- t$ tabel dan $+ t$ tabel.

H_0 ditolak : Jika thitung tidak berada diantara nilai $- t$ tabel dan $+ t$ tabel